

## ABSTRAK

Satria Indra. 2015. Peranan Institusi Adat dalam Proses Pengadilan Sosial Masyarakat Lamahala Jaya Kabupaten Flores Timur. Jurusan Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hj. Fatimah Tola dan H. Mas'ud Ibrahim.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran institusi adat dalam proses pengadilan sosial masyarakat di Lamahala Jaya Kabupaten Flores Timur, yang sekaligus menjadi tujuan utama dalam penelitian ini. Bahwa peran Institusi adat dalam kehidupan masyarakat Lamahala Jaya memang penting dalam membangun harmonisasi dan kebersamaan dalam masyarakat Lamahala Jaya. Proses penyelesaian masalah melalui forum adat dimulai dengan laporan dari masyarakat atau pengaduan dari pihak yang menjadi korban atau keluarganya kepada *Belen Suku Onen* (kepala suku), kalau pelaku dan korbannya berasal dari satu suku atau klan yang sama, dan dampak dari kasus kriminal tersebut tidak terlalu luas sehingga dapat ditangani kepala suku dalam lingkup kekelompok warga yang masih kecil. Jika pelaku dan korban kasus kriminal berasal dari suku yang berbeda dan memiliki dampak yang diperkirakan akan mengganggu sendi kehidupan dalam desa (*lewotana*) maka kasus tersebut langsung dibawa ke *Kebelen Lewotana* (kepala kampung).

Jenis penelitian ini adalah *ekspost facto*, yang analistis datanya dilakukan secara deskriptif kualitatif dan pengelolaan datanya dilakukan dengan cara observasi langsung ke lapangan (*observasi partisipatoris*) tepatnya di Lamahala Jaya Kabupaten Flores Timur dengan jumlah penduduk 5.676 jiwa, laki-laki 2.740 jiwa dan perempuan 2.936 jiwa, kemudian dilakukan wawancara berbagai informan dan sumber yang berkompeten sesuai dengan informasi yang dicari dari berbagai kalangan masyarakat mewakili komposisi penduduk secara utuh. Dalam penelitian ini peneliti terlibat aktif dalam aktivitas masyarakat.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah peran lembaga adat di Lamahala Jaya sangat berpengaruh dalam menjaga keamanan dan keharmonisan masyarakat, sanksi adat menjadi hal yang ditakuti dan dihindari dari masyarakat.